

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Cibodas Kabupaten Bandung Barat tentang “Penerapan Model *Learning Cycle* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan dengan model *Learning Cycle* pada materi daur air diawali dengan observasi pada kelas penelitian untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas dan karakteristik tiap anak. Pembuatan RPP disesuaikan dengan tahap-tahap *Learning Cycle* (*exploration, concept invention, concept application*) dan mempertimbangkan alokasi waktu serta media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan penerapan dengan model *Learning Cycle* pada materi daur air disesuaikan dengan tahap-tahap model *Learning Cycle*. Pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, walaupun masih ada kendala yang dialami pada saat penerapan model tersebut. Kendala tersebut antara lain sulitnya memotivasi siswa untuk mengemukakan pengetahuan dan pendapatnya pada tahap eksplorasi.
3. Peningkatan penerapan dengan model *Learning Cycle* pada materi daur air terlihat dari hasil tes siswa. Nilai siswa kelas V SDN 1 Cibodas mengalami peningkatan setelah menerapkan model *Learning Cycle*. Nilai rata-rata pada pra-siklus yaitu 44,40. Pada siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 39%, nilai rata-rata siklus 1 yaitu 61,68. Pada siklus 2 nilai rata-rata siswa yaitu 76,76. Nilai rata-rata siswa dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 24%. Pada siklus 3 nilai rata-rata siswa yaitu 87,26. Nilai pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 14% dari nilai rata-rata siklus 2.

B. Rekomendasi

Adapun saran atau rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh penulis untuk guru/peneliti lainnya yang ingin menerapkan model *Learning Cycle* pada pembelajaran IPA yaitu:

1. Melakukan observasi untuk mengetahui karakteristik kelas dan karakteristik individu. Sehingga pada saat merencanakan pembelajaran, guru/peneliti mendapatkan gambaran jelas apa yang harus dilakukan pada saat pembelajaran, dengan memahami karakteristik siswa, manajemen kelas yang dilakukan guru akan lebih baik.
2. Perhatikan alokasi waktu yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung waktu yang digunakan sesuai, tidak kurang (yang menyebabkan materi pembelajaran yang ingin disampaikan tidak tercapai) ataupun tidak terlalu banyak waktu tersisa (yang menyebabkan siswa tidak terkondisikan).
3. Penggunaan media yang dapat menarik perhatian siswa. Media yang dipergunakan harus menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun media yang dipergunakan sebaiknya tidak asing bagi siswa, sehingga siswa memperhatikan media untuk pembelajaran bukan karena hanya merasa penasaran.
4. Perhatikan kegiatan pada tiap tahap (*exploration*, *concept invention*, dan *concept application*).
5. Tingkatkan motivasi dan keberanian siswa untuk bertanya serta mengemukakan pendapatnya, misalnya dengan pemberian *reward* bagi siswa yang mau mengemukakan pendapatnya.